

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kota Probolinggo merupakan daerah transit yang menghubungkan beberapa kota di Jawa Timur. Untuk wilayah timur, kota ini menghubungkan Banyuwangi, Jember, Bondowoso, Situbondo serta Lumajang. Sedangkan sebelah barat, ada Pasuruan, Malang, serta Surabaya. Sebagai salah satu kota di Jawa Timur yang terletak di jalur utama perdagangan dan transportasi dari dan menuju ke ibukota propinsi adalah daerah yang sedang giat melakukan usaha untuk mewujudkan sarana dan prasarana pendukung sebagai kota perdagangan, kota industri, kota pendidikan, dan pusat kegiatan jasa.

Salah satu sarana transportasi guna menunjang kota Probolinggo menjadi kota industri adalah Pelabuhan Tanjung Tembaga Probolinggo. Pelabuhan ini terletak di pantai utara Jawa, dibangun tahun 1920, melayani pelayaran samudera, nusantara (antar pulau), pelayaran lokal dan rakyat, juga menjadi tempat untuk keluar masuk perdagangan barang-barang domestik antar kawasan di Pulau Jawa bagian timur.

Pelabuhan adalah tempat yang terdiri-dari daratan dan perairan disekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan ekonomi yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turun penumpang dan bongkar muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi

Pelabuhan Tanjung Tembaga Probolinggo berada dibawah pengelolaan PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III. Berdasarkan KM.53 tahun 2002 tentang Tatanan Kepelabuhan merupakan pelabuhan Nasional dan berdasarkan kelas pelabuhan merupakan salah satu cabang pelabuhan kelas III. Pada tahun 2007 jumlah arus kapal 2,904 unit, 333,089 GT, sedangkan arus barang 58,863 ton, $426,635 m^3$, dengan panjang dermaga 2.200 m dan luas lapangan penumpukan $8000 m^2$. Selama ini aktifitas bongkar muat masih tercampur antara kapal barang dengan kapal nelayan.



Maka untuk mengetahui dan mengatasi permasalahan tersebut perlu dilakukan analisis kinerja operasional Pelabuhan Tanjung Tembaga, dimana bertujuan untuk mengetahui kondisi kinerja eksisting dan permasalahan yang ada guna untuk meningkatkan kinerja operasionalnya.

1.2 Identifikasi Masalah :

1. Aktifitas bongkar muat masih tercampur antara kapal barang dengan kapal nelayan.
2. Waktu bongkar muat masih terlihat lama, karena prosesnya secara umum masih manual.
3. Untuk kapal besar bongkar muat masih melalui proses transfer ke kapal kecil, kemudian baru bisa dibawa ke dermaga
4. Kolam pelabuhan tidak cukup memadai untuk kapal besar merapat ke dermaga.

1.3 Batasan Masalah :

1. Data arus kapal dan arus barang yang dipakai yaitu data arus kapal barang dan kapal ikan tahun 2008 dan bulan Januari sampai dengan bulan Oktober tahun 2009
2. Indikator yang digunakan untuk evaluasi kinerja operasionalnya yaitu :
 - a. Indikator hasil, meliputi; data fasilitas pelabuhan, data bongkar muat kapal, dan data jumlah gang kapal.
 - b. Indikator pelayanan, meliputi; laporan harian pemanduan, penundaan kapal, dan laporan bongkar muat.
 - c. Indikator penggunaan meliputi; data spesifikasi kapal, data panjang tambatan, data pemakaian gudang dan lapangan penumpukan, data kapasitas gudang dan lapangan penumpukan.
3. Tidak melakukan perhitungan perencanaan sarana dan prasarana.

1.4 Perumusan Masalah :

1. Bagaimana kinerja operasional Pelabuhan Tanjung Tembaga pada tahun 2008 dan pada bulan Januari sampai dengan bulan Oktober tahun 2009, ditinjau dari standar kinerja yang ada.



2. Bagaimana cara meningkatkan kinerja operasional Pelabuhan Tanjung Tembaga dimasa yang akan datang?

Tujuan Studi :

1. Untuk mengetahui kondisi kinerja operasional Pelabuhan Tanjung Tembaga pada tahun 2008 dan pada bulan Januari sampai dengan bulan Oktober tahun 2009.
2. Menganalisa hasil evaluasi dan kemudian memberikan saran-saran yang bisa digunakan Pelabuhan Tanjung Tembaga untuk peningkatan kinerja operasionalnya.

Manfaat Penelitian :

1. Analisa yang diberikan akan dapat digunakan sebagai masukan yang mungkin berguna bagi pengembangan fasilitas Pelabuhan Tanjung Tembaga dimasa yang akan datang.
2. Analisa ini juga bermanfaat untuk studi lebih lanjut.
3. Bagi pembaca diharapkan akan dapat menambah wawasan tentang kinerja operasional pelabuhan dan cara mengevaluasinya.